



Pengaruh Pengalaman Magang dan *Internal Locus of Control* Terhadap Kesiapan Kerja dengan *Self-Efficacy* sebagai Variabel Mediasi Pada Mahasiswa Manajemen Angkatan 2022 Universitas Malikussaleh

The Influence of Internship Experience and Internal Locus of Control on Work Readiness with Self-efficacy as a Mediating Variable among 2022 Cohort Management Students of Universitas Malikussaleh

Zahratuz Akmalia^{1*}, A Hadi Arifin², Faisal Matriadi³, Azhar⁴

Universitas Malikussaleh

Email: zahratuzakmalia@gmail.com¹, ahadi.arifin@unimal.ac.id², fmatriadi@unimal.ac.id³, azhar@unimal.ac.id⁴

Article Info

Article history :

Received : 06-08-2026

Revised : 18-08-2026

Accepted : 20-08-2026

Published : 22-08-2026

Abstract

This study aims to analyze the influence of Internship Experience and Internal Locus of Control on Work Readiness, both directly and through Self-efficacy as a mediating variable, among students of the Management Study Program, class of 2022, at Universitas Malikussaleh. This research is motivated by the phenomenon of job mismatch, which shows that more than one-third of young workers in Indonesia are employed in fields that do not match their educational background, as well as the still suboptimal work readiness of university graduates in facing labor market demands. This study employs a quantitative approach with a purposive sampling technique, involving 98 respondents who are active Management students of the 2022 cohort who have completed or are currently undertaking an internship. Primary data were collected through a Likert-scale questionnaire and analyzed using Partial Least Square Structural Equation Modeling (PLS-SEM). The results show that Internship Experience and Internal Locus of Control each have a positive and significant effect on Work Readiness and on Self-efficacy. In addition, Self-efficacy is proven to have a positive and significant effect on Work Readiness and acts as a partial mediator in the relationship between Internship Experience and Internal Locus of Control on Work Readiness. Thus, all hypotheses proposed in this study (H1-H7) are accepted. These findings indicate that the better the quality of internship experience and the higher the Internal Locus of Control possessed by students, the higher their Self-efficacy and readiness to enter the workforce.

Keywords: *Internal Locus of Control, Self-efficacy, Work Readiness*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Pengalaman Magang dan *Internal Locus of Control* terhadap Kesiapan Kerja, baik secara langsung maupun melalui *Self-efficacy* sebagai variabel mediasi, pada mahasiswa Program Studi Manajemen angkatan 2022 Universitas Malikussaleh. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena *job mismatch* yang menunjukkan bahwa lebih dari sepertiga tenaga kerja muda di Indonesia bekerja pada bidang yang tidak sesuai dengan tingkat pendidikannya, serta belum optimalnya kesiapan kerja lulusan perguruan tinggi dalam menghadapi tuntutan dunia kerja. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik purposive sampling, melibatkan 98 responden yang merupakan mahasiswa aktif Manajemen angkatan 2022 yang telah atau sedang mengikuti kegiatan magang. Data primer dikumpulkan melalui kuesioner berskala Likert dan dianalisis menggunakan metode *Partial Least Square Structural Equation Modeling* (PLS-SEM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengalaman



Magang dan *Internal Locus of Control* masing-masing berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja maupun terhadap *Self-efficacy*. Selain itu, *Self-efficacy* juga terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja, serta berperan sebagai mediator parsial (partial mediation) dalam hubungan antara Pengalaman Magang dan *Internal Locus of Control* terhadap Kesiapan Kerja. Dengan demikian, seluruh hipotesis dalam penelitian ini (H1-H7) dinyatakan diterima. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin baik kualitas pengalaman magang dan semakin tinggi kontrol internal yang dimiliki mahasiswa, semakin tinggi pula keyakinan diri (*self-efficacy*) dan kesiapan kerja mereka dalam memasuki dunia kerja.

Kata Kunci: *Internal Locus of Control*, Kesiapan Kerja, *Self-efficacy*

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia kerja yang semakin dinamis dan kompetitif menuntut lulusan perguruan tinggi untuk memiliki kesiapan kerja yang tinggi agar mampu bersaing di pasar tenaga kerja. Popov (2022) menegaskan bahwa perusahaan pada era saat ini tidak lagi hanya mempertimbangkan kemampuan akademik dalam proses rekrutmen tenaga kerja, tetapi juga menekankan pentingnya keterampilan praktis, sikap profesional, serta kemampuan adaptasi terhadap dinamika lingkungan kerja. Program Studi Manajemen memiliki fleksibilitas bidang kerja yang luas, meliputi pemasaran, keuangan, sumber daya manusia, hingga operasional, sehingga mahasiswa dituntut memiliki kepercayaan diri, kemampuan pengambilan keputusan, serta kesiapan mental yang kuat dalam menentukan pilihan karier (Mayasari & Heryanda, 2025).

Borg dan Bartram (2025) menegaskan bahwa lulusan yang siap kerja menjadi sumber daya berharga bagi pemberi kerja dan memungkinkan mereka memperoleh keunggulan kompetitif. Namun kenyataannya, banyak perusahaan mengeluhkan rendahnya kesiapan kerja lulusan baru, baik dari segi keterampilan teknis maupun soft skills seperti komunikasi, kerja sama tim, dan kemampuan adaptasi. Abelha et al. (2020) menunjukkan bahwa terdapat ketidaksesuaian antara kompetensi yang dikembangkan di pendidikan tinggi dengan kompetensi yang dibutuhkan di dunia kerja, khususnya dalam aspek soft skills. Sejalan dengan itu, Al Shanfari (2024) menemukan bahwa ketidaksesuaian keterampilan lulusan dengan kebutuhan industri turut menyulitkan proses penempatan kerja.

Permasalahan tersebut tercermin dalam fenomena *job mismatch*, yaitu ketidaksesuaian antara kompetensi hasil pendidikan dengan kebutuhan dunia kerja, yang umumnya muncul dalam bentuk overeducation maupun undereducation (Ardhana et al., 2025). Data Badan Pusat Statistik (2025) menunjukkan bahwa 64,64% tenaga kerja muda berada pada kategori pekerjaan yang sesuai (*matched*), sedangkan 35,36% mengalami *mismatch*, terdiri atas 22,36% *overeducated* dan 13% *undereducated*. Artinya, lebih dari sepertiga tenaga kerja muda Indonesia bekerja pada bidang yang tidak sesuai dengan tingkat pendidikannya. Kondisi ini juga dipengaruhi oleh keterbatasan pengalaman kerja lulusan baru (Salahuddin et al., 2023).

Fenomena kesiapan kerja juga teramati pada mahasiswa Program Studi Manajemen angkatan 2022 Universitas Malikussaleh yang berada pada tahap akhir perkuliahan dan sebagian telah mengikuti program magang. Anjum (2020) menjelaskan bahwa program magang berpengaruh dalam meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa melalui pengembangan keterampilan profesional dan personal. Selain pengalaman magang, faktor psikologis seperti *Internal Locus of Control* dan *Self-efficacy* juga diduga berperan penting: individu dengan *Internal Locus of Control* cenderung



lebih proaktif dan yakin bahwa keberhasilannya ditentukan oleh usaha sendiri (Al-Bahrani et al., 2021; Carton et al., 2021), sedangkan *Self-efficacy* yang tinggi mendorong motivasi dan ketahanan menghadapi tantangan kerja (Abdullah, 2019).

Penelitian terdahulu umumnya menguji pengalaman magang, Internal Locus of Control, dan *Self-efficacy* secara terpisah, atau menempatkan *Self-efficacy* sebagai variabel moderasi (Billa et al., 2025), sehingga mekanisme mediasi psikologis dalam hubungan pengalaman magang dan *Internal Locus of Control* terhadap kesiapan kerja belum banyak diungkap secara terintegrasi, khususnya pada konteks mahasiswa manajemen. Kebaruan penelitian ini terletak pada model integratif yang menguji pengaruh langsung Pengalaman Magang (X1) dan *Internal Locus of Control* (X2) terhadap Kesiapan Kerja (Y), sekaligus peran *Self-efficacy* (Z) sebagai variabel mediasi, dengan pendekatan Partial Least Squares-Structural Equation Modeling (PLS-SEM) pada mahasiswa Manajemen angkatan 2022 Universitas Malikussaleh. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Pengalaman Magang dan *Internal Locus of Control* terhadap Kesiapan Kerja, baik secara langsung maupun melalui *Self-efficacy* sebagai variabel mediasi, serta diharapkan memberikan rekomendasi berbasis empiris bagi perguruan tinggi dalam merancang program magang dan pengembangan karakter psikologis mahasiswa guna meningkatkan kesiapan kerja lulusan.

KAJIAN PUSTAKA

Pengalaman Magang

Pengalaman magang merupakan program pembelajaran berbasis praktik yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan teori yang diperoleh di bangku perkuliahan ke dalam lingkungan kerja nyata. Anjum (2020) menjelaskan bahwa magang berkontribusi terhadap pengembangan profesional dan personal mahasiswa. Melalui magang, mahasiswa memperoleh pemahaman mendalam mengenai budaya organisasi, etika profesional, serta keterampilan teknis yang dibutuhkan di dunia kerja, sebagaimana juga ditegaskan oleh Bolli et al. (2021) dan Ebner et al. (2021) yang menunjukkan bahwa kualitas pengalaman magang berkontribusi terhadap persepsi employability lulusan.

Internal Locus of Control

Internal Locus of Control merupakan keyakinan individu bahwa keberhasilan dan kegagalan yang dialaminya ditentukan oleh usaha dan kemampuan diri sendiri, bukan oleh faktor eksternal seperti keberuntungan (Rotter, 1966, dalam Al-Bahrani et al., 2021). Individu dengan *Internal Locus of Control* cenderung lebih proaktif, memiliki inisiatif tinggi, dan lebih mampu menghadapi tantangan pekerjaan. Carton et al. (2021) menegaskan bahwa locus of control terbentuk melalui proses pembelajaran sosial sejak dini dan berkontribusi pada kemandirian individu dalam mengambil keputusan karier.

Self-Efficacy

Self-efficacy adalah keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam menyelesaikan tugas dan menghadapi tantangan, sebagaimana dikemukakan dalam *Social Cognitive Theory* oleh Bandura (dalam Abdullah, 2019). Individu dengan *Self-efficacy* tinggi memiliki motivasi lebih besar, lebih gigih dalam mencapai tujuan, dan lebih tahan terhadap tekanan maupun kegagalan. Fitriyana et al. (2021) dan Billa et al. (2025) menunjukkan bahwa *Self-efficacy* berperan penting dalam membentuk kesiapan kerja mahasiswa.



Kesiapan Kerja

Kesiapan kerja adalah kondisi keserasian antara kematangan fisik, mental, dan pengalaman yang memungkinkan seseorang melaksanakan pekerjaan dengan sikap bertanggung jawab dan mampu menghadapi tantangan dunia kerja yang kompetitif (Caballero et al., 2011). Popov (2022) dan Lawton et al. (2025) menekankan bahwa kesiapan kerja mencakup keterampilan transferable dan kesiapan psikologis lulusan untuk beradaptasi dengan tuntutan industri.

Sejalan dengan pendapat tersebut, Astuti dan Amri (2024) juga menjelaskan bahwa kesiapan kerja merupakan kondisi yang menunjukkan bahwa individu telah memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan untuk dapat beradaptasi serta berkontribusi secara optimal dalam dunia kerja. Penelitian tersebut juga menekankan bahwa kesiapan kerja mahasiswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti pengalaman belajar, keterampilan yang dimiliki, serta faktor psikologis seperti motivasi dan efikasi diri yang dapat meningkatkan kepercayaan diri individu dalam menghadapi tuntutan pekerjaan.

METODE PENELITIAN

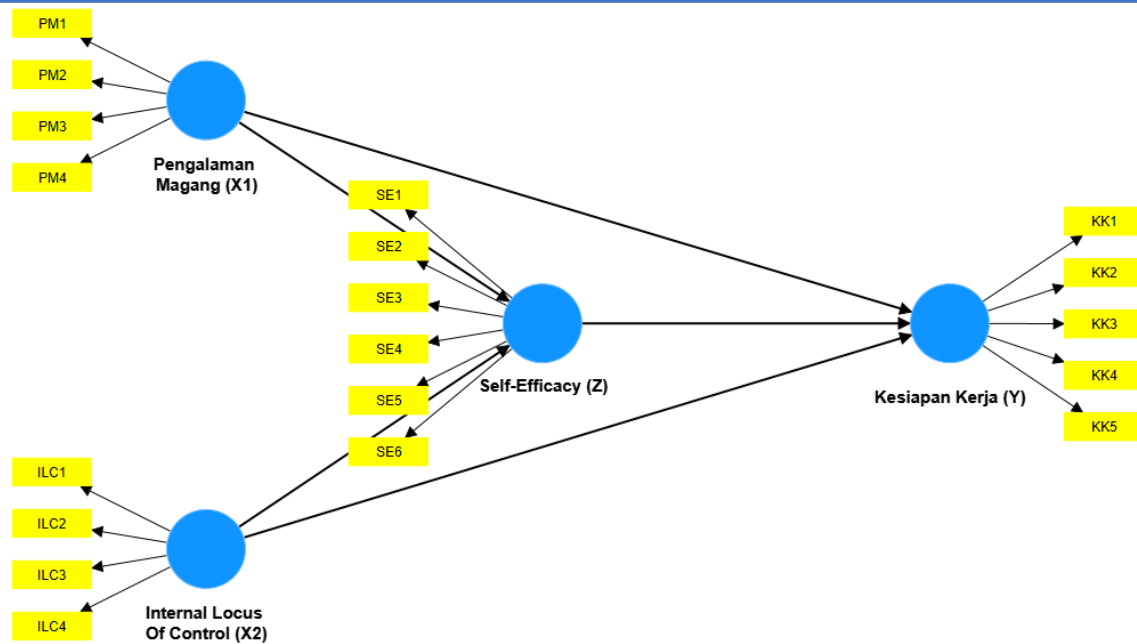
Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menguji hipotesis melalui analisis hubungan antarvariabel berbasis data numerik. Subjek penelitian adalah mahasiswa aktif Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Malikussaleh angkatan 2022 yang telah atau sedang mengikuti kegiatan magang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling (Sugiyono, 2016), dengan jumlah sampel minimal ditentukan berdasarkan pedoman Hair et al. (2021), yaitu 5 sampai 10 kali jumlah indikator ($19 \text{ indikator} \times 5 = 95$ responden). Kuesioner berhasil dikumpulkan dari 98 responden yang seluruhnya memenuhi kriteria sampel.

Data primer dikumpulkan melalui kuesioner skala Likert lima poin (Schneider et al., 2023) yang disusun berdasarkan indikator masing-masing variabel. Analisis data dilakukan dengan pendekatan *Partial Least Squares-Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) menggunakan SmartPLS, meliputi evaluasi model pengukuran (outer model) berupa uji validitas konvergen (*outer loading* $\geq 0,70$ dan *AVE* $\geq 0,50$) dan validitas diskriminan (Fornell-Larcker, HTMT, *cross loading*), uji reliabilitas (*Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability* $\geq 0,70$), serta evaluasi model struktural (inner model) berupa koefisien determinasi (R^2), *effect size* (f^2), *predictive relevance* (Q^2), model fit (SRMR), dan pengujian hipotesis melalui uji t (*direct effect*) serta uji efek mediasi (*specific indirect effect*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Jalur

Model struktural yang diperoleh dari hasil pengolahan data menggunakan SmartPLS menggambarkan hubungan antara Pengalaman Magang (X1) dan *Internal Locus of Control* (X2) terhadap Kesiapan Kerja (Y), baik secara langsung maupun melalui *Self-efficacy* (Z) sebagai variabel mediasi, sebagaimana disajikan pada gambar berikut.



Gambar 1. Hasil Analisis Jalur

Uji Validitas dan Reliabilitas

Pengujian validitas konvergen tahap awal menunjukkan sejumlah indikator memiliki outer loading di bawah 0,70, sehingga dilakukan eliminasi indikator. Setelah eliminasi, seluruh indikator yang dipertahankan pada masing-masing variabel telah memenuhi kriteria outer loading dan nilai AVE di atas 0,50, sebagaimana disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Konvergen

Variabel	Indikator	Outer Loading	AVE	Keterangan
Pengalaman Magang (X1)	PM1	0.800	0.537	Valid
	PM2	0.751		Valid
	PM3	0.738		Valid
<i>Internal Locus of Control</i> (X2)	ILC1	0.713	0.525	Valid
	ILC2	0.830		Valid
	ILC3	0.644		Valid
<i>Self-efficacy</i> (Z)	SE1	0.717	0.583	Valid
	SE2	0.772		Valid
	SE6	0.803		Valid
Kesiapan Kerja (Y)	KK2	0.741	0.585	Valid
	KK3	0.703		Valid
	KK4	0.743		Valid
	KK5	0.711		Valid

Sumber: Data primer diolah, 2026

Kriteria yang digunakan tetap mengacu pada nilai outer loading $\geq 0,700$ dan nilai AVE $\geq 0,500$. Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh indikator yang dipertahankan telah memenuhi



kedua kriteria tersebut dan dinyatakan valid. Pada variabel Pengalaman Magang (X1), tiga indikator yang tersisa yaitu PM1, PM2, dan PM3 memiliki nilai outer loading masing-masing sebesar 0,800; 0,751; dan 0,738 dengan nilai AVE sebesar 0,537 yang telah melampaui batas minimum 0,500.

Pada variabel *Internal Locus of Control* (X2), indikator ILC1, ILC2, dan ILC3 memperoleh nilai outer loading masing-masing sebesar 0,713; 0,830; dan 0,644 dengan nilai AVE sebesar 0,525. Meskipun indikator ILC3 memiliki nilai outer loading sebesar 0,644 yang berada sedikit di bawah ambang batas 0,700, indikator ini tetap dipertahankan dengan mengacu pada pendapat Hair et al. (2014) yang menyatakan bahwa indikator dengan nilai outer loading pada rentang 0,40 hingga 0,70 masih dapat dipertahankan apabila penghapusannya tidak meningkatkan nilai AVE secara signifikan di atas ambang batas 0,500, sehingga validitas diskriminan tetap terpenuhi.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Composite Reliability (rho_c)	Keterangan
Pengalaman Magang (X1)	0.641	0.807	Reliabel
<i>Internal Locus of Control</i> (X2)	0.570	0.775	Reliabel
<i>Self-efficacy</i> (Z)	0.644	0.809	Reliabel
Kesiapan Kerja (Y)	0.699	0.816	Reliabel

Sumber: Data primer diolah, 2026

Berdasarkan hasil pengolahan data, konstruk Pengalaman Magang (X1) menghasilkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,641 dan *Composite Reliability* sebesar 0,807, konstruk *Internal Locus of Control* (X2) memperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,570 dan *Composite Reliability* sebesar 0,775, konstruk *Self-efficacy* (Z) menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,644 dan *Composite Reliability* sebesar 0,809, sedangkan konstruk Kesiapan Kerja (Y) menghasilkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,699 dan *Composite Reliability* sebesar 0,816. Meskipun beberapa nilai *Cronbach's Alpha* berada di bawah ambang batas konvensional 0,70, hal ini tetap dapat dipertahankan secara akademis karena Hair et al. (2010) menyatakan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* $\geq 0,60$ sudah dapat diterima dalam penelitian eksploratori.

Model Struktural (*Inner Model*)

Tabel 3. Koefisien Determinasi (R²)

Variabel	R-square	R-square Adjusted
Kesiapan Kerja (Y)	0.477	0.460
<i>Self-efficacy</i> (Z)	0.379	0.366

Sumber: Data primer diolah, 2026

Konstruk Kesiapan Kerja (Y) memperoleh nilai R-square sebesar 0,477 dan R-square adjusted sebesar 0,460, yang berarti bahwa sebesar 47,7% variasi Kesiapan Kerja dapat dijelaskan oleh variabel-variabel prediktor dalam model, sedangkan sisanya 52,3% dijelaskan oleh variabel lain di luar model. Sementara itu, konstruk *Self-efficacy* (Z) memperoleh nilai R-square sebesar 0,379 dan R-square adjusted sebesar 0,366, yang berarti bahwa sebesar 37,9% variasi *Self-efficacy*



mampu dijelaskan oleh variabel prediktornya dalam model. Hair et al. (2021) mengklasifikasikan nilai R^2 dalam PLS-SEM ke dalam tiga kategori, yaitu lemah (0,25), moderat (0,50), dan substansial (0,75). Berdasarkan klasifikasi ini, nilai R^2 Kesiapan Kerja tergolong moderat hingga mendekati substansial, sedangkan nilai R^2 *Self-efficacy* tergolong moderat. Hair et al. (2011) juga menyatakan bahwa nilai $R^2 \geq 0,20$ sudah dianggap memadai dalam penelitian perilaku konsumen dan ilmu sosial, sehingga kedua konstruk dalam penelitian ini telah melampaui batas minimum tersebut dengan cukup signifikan.

Uji Hipotesis

Tabel 4. Hasil Uji Hipotesis Langsung (Direct Effect)

Hubungan Antarvariabel	Original Sample (O)	T Statistics	P Values
Pengalaman Magang (X1) → Kesiapan Kerja (Y)	0.292	2.832	0.005
<i>Internal Locus of Control</i> (X2) → Kesiapan Kerja (Y)	0.197	2.030	0.042
<i>Self-efficacy</i> (Z) → Kesiapan Kerja (Y)	0.345	3.540	0.000
Pengalaman Magang (X1) → <i>Self-efficacy</i> (Z)	0.372	3.623	0.000
<i>Internal Locus of Control</i> (X2) → <i>Self-efficacy</i> (Z)	0.345	3.398	0.001

Sumber: Data primer diolah, 2026

Tabel di atas menunjukkan bahwa H1 diterima: Pengalaman Magang memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap Kesiapan Kerja ($\beta = 0,292$, $T = 2,832$, $p = 0,005$). H2 diterima: *Internal Locus of Control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja ($\beta = 0,197$, $T = 2,030$, $p = 0,042$). H3 diterima: *Self-efficacy* memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap Kesiapan Kerja ($\beta = 0,345$, $T = 3,540$, $p = 0,000$). H4 diterima: Pengalaman Magang berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Self-efficacy* ($\beta = 0,372$, $T = 3,623$, $p = 0,000$). H5 diterima: *Internal Locus of Control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Self-efficacy* ($\beta = 0,345$, $T = 3,398$, $p = 0,001$).

Tabel 5. Hasil Uji Efek Mediasi (Specific Indirect Effect)

Pengaruh Tidak Langsung	Original Sample (O)	T Statistics	P Values
Pengalaman Magang (X1) → <i>Self-efficacy</i> (Z) → Kesiapan Kerja (Y)	0.129	2.390	0.017
<i>Internal Locus of Control</i> (X2) → <i>Self-efficacy</i> (Z) → Kesiapan Kerja (Y)	0.119	2.311	0.021

Sumber: Data primer diolah, 2026

Hasil pengujian pada tabel di atas menunjukkan bahwa H6 diterima: *Self-efficacy* memediasi secara signifikan pengaruh Pengalaman Magang terhadap Kesiapan Kerja ($\beta = 0,129$, $T = 2,390$, $p = 0,017$). Karena pengaruh langsung Pengalaman Magang terhadap Kesiapan Kerja tetap signifikan setelah *Self-efficacy* dimasukkan sebagai mediator (H1, $\beta = 0,292$, $p = 0,005$), maka mediasi ini



bersifat mediasi sebagian (partial mediation). H7 diterima: *Self-efficacy* memediasi secara signifikan pengaruh *Internal Locus of Control* terhadap Kesiapan Kerja ($\beta = 0,119$, $T = 2,311$, $p = 0,021$). Karena pengaruh langsung *Internal Locus of Control* terhadap Kesiapan Kerja tetap signifikan setelah *Self-efficacy* dimasukkan sebagai mediator (H2, $\beta = 0,197$, $p = 0,042$), maka mediasi ini juga bersifat mediasi sebagian (partial mediation).

Pembahasan

Pengaruh Pengalaman Magang terhadap Kesiapan Kerja

Hasil pengujian menunjukkan bahwa Pengalaman Magang berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja (T-statistics $2,832 > 1,96$; $p = 0,005$), sehingga H1 diterima. Temuan ini sejalan dengan Human Capital Theory yang menjelaskan bahwa pengalaman kerja melalui magang merupakan bentuk investasi sumber daya manusia yang meningkatkan kompetensi dan kesiapan individu memasuki dunia kerja. Hasil ini memperkuat penelitian Putri et al. (2024), Wilopo et al. (2025), serta Safitri dan Syofyan (2023) yang menemukan bahwa pengalaman magang meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa melalui keterampilan praktis dan pemahaman langsung terhadap dinamika dunia kerja.

Pengaruh *Internal Locus of Control* terhadap Kesiapan Kerja

Internal Locus of Control terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja (T-statistics $2,030 > 1,96$; $p = 0,042$), sehingga H2 diterima. Sejalan dengan Social Learning Theory dari Rotter, mahasiswa yang meyakini keberhasilan ditentukan oleh usaha sendiri cenderung lebih proaktif dan siap mengambil keputusan karier. Temuan ini konsisten dengan Hibatullah dan Suratman (2025), Muttaqien dan Nihayah (2025), serta Nindyati et al. (2024) yang menunjukkan peran penting *Internal Locus of Control* dalam membentuk sikap proaktif mahasiswa terhadap karier.

Pengaruh *Self-efficacy* terhadap Kesiapan Kerja

Self-efficacy berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja dengan koefisien jalur dan T-statistics tertinggi di antara seluruh variabel eksogen (T-statistics $3,540$; $p = 0,000$), sehingga H3 diterima. Temuan ini memperkuat *Social Cognitive Theory* Bandura, di mana keyakinan diri menentukan cara berpikir, motivasi, dan ketahanan individu menghadapi tantangan. Hasil ini sejalan dengan Fitriyana et al. (2021), Hibatullah dan Suratman (2025), serta Beno et al. (2025).

Pengaruh Pengalaman Magang dan *Internal Locus of Control* terhadap *Self-Efficacy*

Pengalaman Magang (T-statistics $3,623$; $p = 0,000$) dan *Internal Locus of Control* (T-statistics $3,398$; $p = 0,001$) masing-masing berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Self-efficacy*, sehingga H4 dan H5 diterima. Sesuai Social Cognitive Theory, mastery experience yang diperoleh melalui magang serta keyakinan atas kendali diri membentuk dan meningkatkan *Self-efficacy* mahasiswa. Temuan ini konsisten dengan Beno et al. (2025), Herlina dan Hartono (2022), Anggraeni et al. (2024), serta Mayasari dan Heryanda (2025).

Peran Mediasi *Self-Efficacy*

Hasil specific indirect effect menunjukkan bahwa *Self-efficacy* secara signifikan memediasi pengaruh Pengalaman Magang (T-statistics $2,390$; $p = 0,017$) maupun *Internal Locus of Control*



(T-statistics 2,311; $p = 0,021$) terhadap Kesiapan Kerja, sehingga H6 dan H7 diterima. Karena pengaruh langsung X1 dan X2 terhadap Y juga signifikan, peran mediasi ini tergolong mediasi sebagian (partial mediation). Temuan ini melengkapi Josua dan Lataruva (2025) serta mengisi kesenjangan penelitian Billa et al. (2025) yang menempatkan *Self-efficacy* sebagai variabel moderasi, dan Mayasari dan Heryanda (2025) yang belum mengintegrasikan variabel pengalaman magang dalam mekanisme mediasi self-efficacy.

KESIMPULAN

Penelitian ini membuktikan bahwa Pengalaman Magang dan *Internal Locus of Control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja, baik secara langsung maupun melalui *Self-efficacy* sebagai variabel mediasi, pada mahasiswa Program Studi Manajemen angkatan 2022 Universitas Malikussaleh. *Self-efficacy* juga terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja, serta berperan sebagai mediator parsial (partial mediation) dalam hubungan antara Pengalaman Magang dan *Internal Locus of Control* terhadap Kesiapan Kerja. Dengan demikian, seluruh hipotesis dalam penelitian ini (H1-H7) dinyatakan diterima. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin baik kualitas pengalaman magang dan semakin tinggi kontrol internal yang dimiliki mahasiswa, semakin tinggi pula keyakinan diri (self-efficacy) dan kesiapan kerja mereka dalam memasuki dunia kerja.

Berdasarkan temuan tersebut, perguruan tinggi disarankan untuk terus memperkuat kualitas program magang dan memberikan pembekalan yang mendorong berkembangnya *Internal Locus of Control* serta *Self-efficacy* mahasiswa, misalnya melalui pelatihan kepercayaan diri, simulasi dunia kerja, dan pendampingan karier. Bagi penelitian selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan responden pada program studi atau perguruan tinggi lain, serta menambahkan variabel lain yang relevan agar model penelitian semakin komprehensif dalam menjelaskan kesiapan kerja mahasiswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Malikussaleh atas dukungan yang diberikan selama proses penelitian, serta kepada seluruh dosen pembimbing dan penguji atas arahan dan masukan yang berharga. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada seluruh mahasiswa Program Studi Manajemen angkatan 2022 yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, S. M. (2019). Social Cognitive Theory: A Bandura Thought Review published in 1982-2012. *Psikodimensia*, 18(1), 85. <https://doi.org/10.24167/psidim.v18i1.1708>
- Abelha, M., Fernandes, S., Mesquita, D., Seabra, F., & Ferreira-Oliveira, A. T. (2020). Graduate employability and competence development in higher education-A systematic literature review using PRISMA. *Sustainability* (Switzerland), 12(15). <https://doi.org/10.3390/SU12155900>
- Adinda, H., Putri, T., Suhesty, A., & Mulawarman, U. (2025). *Internal Locus of Control* dengan Kematangan Karier. *Idea: Jurnal Psikologi*, 74--82.



- Adzikri, M. A., & Amalia, S. (2025). Hubungan efikasi diri dengan kesiapan kerja mahasiswa peserta magang dan studi independen bersertifikat. *Cognicia*, 13(1), 38--45. <https://doi.org/10.22219/cognicia.v13i1.39236>
- Al Shanfari, S. A. (2024). Exploration on job mismatch with job placement: Employers perspective in Sultanate of Oman. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 14(1), 541--552. <https://doi.org/10.6007/ijarbss/v14-i1/20471>
- Al-Bahrani, M., Abu Shindi, Y., Allawati, S., & Bakkar, B. (2021). A path analysis of effects of the career locus of control dimensions and career decision *Self-efficacy* on career aspiration. *International Journal of Adolescence and Youth*, 26(1), 367--375. <https://doi.org/10.1080/02673843.2021.1961831>
- Anggraeni, C. D., Nurhasanah, S., & Arifiani, R. S. (2024). The effect of internship experience on job readiness with *Self-efficacy* as moderation. *Jurnal Aplikasi Manajemen dan Inovasi Bisnis*, 4(3). <https://doi.org/10.22219/jamanika.v4i3.36129>
- Anjum, S. (2020). Impact of internship programs on professional and personal development of business students: A case study from Pakistan. *Future Business Journal*, 6(1), 1--13. <https://doi.org/10.1186/s43093-019-0007-3>
- Apriansyah, M. A., Fadli, U. M. D., & K, L. R. (2025). Tingkat efektivitas program magang di Prodi Manajemen Universitas Buana Perjuangan Karawang. *Jurnal Akuntansi Ekonomi dan Manajemen Bisnis*, 5(3). <https://doi.org/10.55606/jaemb.v5i3.8183>
- Ardhana, A. Y. A., Syazeedah, H. N. U., Fitriyaningrum, R. I., & Gunawan, A. (2025). Analisis ketidaksesuaian antara pendidikan dengan kebutuhan dunia kerja di Indonesia. *Kompeten: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 3(4), 1020--1026. <https://doi.org/10.57141/kompeten.v3i4.156>
- Astuti, E. N., & Amri, M. (2024). Pengaruh efikasi diri, motivasi kerja, dan pengalaman magang terhadap kesiapan kerja mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo. *Niqosiya: Journal of Economics and Business Research*, 4(01), 33--48. <https://doi.org/10.21154/niqosiya.v4i01.3193>
- Badan Pusat Statistik. (2025). Cerita data statistik Indonesia. *Cerita Data Statistik untuk Indonesia*, 2, 94.
- Beno, A., Hasanudin, & Jaya, A. (2025). The influence of internship experience and soft skills on work readiness mediated by self-efficacy. *International Journal of Asian Business and Management*, 4(3), 547--566. <https://doi.org/10.55927/ijabm.v4i3.324>
- Billa, N. S., Arifin, M. Z., Geovani, A., & Saudi, I. A. (2025). Pengaruh pengalaman magang dan locus of control terhadap kesiapan kerja mahasiswa perbankan syariah dengan self efficacy sebagai variabel moderating. *Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan (Mankeu)*, 14(02), 811--823. <https://doi.org/10.22437/jmk.v14i2.44655>
- Bolli, T., Caves, K., & Oswald-Egg, M. E. (2021). Valuable experience: How university internships affect graduates' income. *Research in Higher Education*, 62(8), 1198--1247. <https://doi.org/10.1007/s11162-021-09637-9>
- Borg, J., & Bartram, T. (2025). A review of graduate work readiness literature: A conceptual exploration of the implications for HRM research and practice. *Asia Pacific Journal of Human Resources*, 1--16. <https://doi.org/10.1111/1744-7941.70012>
- Caballero, C. L., Walker, A., & Fuller-Tyszkiewicz, M. (2011). The Work Readiness Scale (WRS): Developing a measure to assess work readiness in college graduates. *Journal of Teaching and Learning for Graduate Employability*, 2(1), 41--54. <https://doi.org/10.21153/jtlge2011vol2no1art552>



- Carton, J. S., Ries, M., & Nowicki, S. (2021). Parental antecedents of locus of control of reinforcement: A qualitative review. *Frontiers in Psychology*, 12, 1--9. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.565883>
- Daruhadi, P. S. G. (2024). Research data collection. *SpringerBriefs in Public Health*, 33--39. https://doi.org/10.1007/978-3-319-53444-2_6
- Ebner, K., Soucek, R., & Selenko, E. (2021). Perceived quality of internships and employability perceptions: The mediating role of career-entry worries. *Education and Training*, 63(4), 579--596. <https://doi.org/10.1108/ET-02-2020-0037>
- Filipovski, V., Bojadjieva, D., & Cvetanoska, M. (2025). Human capital components and economic development: The relationship between education and health expenditures and GDP in selected countries of Southeast Europe. *Economy, Business and Development: An International Journal*, 6(1), 55--67. <https://doi.org/10.47063/ebd.00024>
- Fitriyana, A. N., Kurjono, & Santoso, B. (2021). The influence of *Self-efficacy* on students' work readiness. *Journal of Business, Management, and Accounting*, 2(2), 233--238.
- Habibah, I. F., & Dwijayanti, R. (2023). Pengaruh Praktik Kerja Lapangan (PKL), *Self-efficacy* dan *Internal Locus of Control* terhadap kesiapan kerja siswa SMKN Mojoagung Jombang. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga*, 11(2), 142--151.
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., Sarstedt, M., Danks, N. P., & Ray, S. (2021). Evaluation of the structural model. *Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) Using R*, 115--138. https://doi.org/10.1007/978-3-030-80519-7_6
- Herlina, M. G., & Hartono, A. M. C. (2022). The influence of internship and *Self-efficacy* on work readiness among higher education students in Jakarta. *Proceedings of the International Conference on Industrial Engineering and Operations Management*, 1645--1651. <https://doi.org/10.46254/sa03.20220326>
- Hibatullah, M. A., & Suratman, A. (2025). The influence of self-differentiation, major selection motivation and social support on job-seeking stress in college students. *Korean Association for Learner-Centered Curriculum and Instruction*, 25(14), 573--582. <https://doi.org/10.22251/jlcci.2025.25.14.573>
- Josua, R. V., & Lataruva, E. (2025). Effects of internship experience and organizational activity on job readiness mediated by self-efficacy: Examining 2021 FEB UNDIP students. *Jurnal Studi Manajemen Organisasi*, 22(2), 232--250. <https://doi.org/10.14710/jsmo.v22i2.78017>
- Lañas, A. B., & Relacion, A. F. M. (2025). Internship experiences in relation to employment preparedness and skills development among business administration graduates. *International Journal of Innovative Science and Research Technology*, 10(5), 1939--1956. <https://doi.org/10.38124/ijisrt/25may1152>
- Lawton, V., Pacey, V., Jones, T. M., & Dean, C. M. (2025). Developing work readiness in university graduates: A case study in mapping a university curriculum to work readiness domains in an Australian physiotherapy degree. *Physiotherapy Theory and Practice*, 41(5), 1070--1082. <https://doi.org/10.1080/09593985.2024.2384654>
- Mardliyah, Q., Utami, E. M., & Runanto, D. (2025). Determining factors for work readiness of students in the Management Program at Muhammadiyah University of Purworejo. *International Economics and Business Conference (IECON)*, 3(1), 1073--1086.
- Masele, J. J., & Philemon, J. R. M. (2024). Human capital, employability and career readiness among business school graduates in Tanzania. *Business Education Journal*, 42(2), 51--73.



- Mayasari, N. P. C. A., & Heryanda, K. K. (2025). Pengaruh *Internal Locus of Control* terhadap kesiapan kerja mahasiswa manajemen yang dimediasi oleh self-efficacy. *Bisma: Jurnal Manajemen*, 11(2), 594--603.
- Muttaqien, F., & Nihayah, Z. (2025). Pengaruh Locus of Control terhadap kesiapan karier mahasiswa semester akhir strata satu. *Educatio*, 20(1), 18--24. <https://doi.org/10.29408/edc.v20i1.26911>
- Nardo, R., Purnamasari, W., Jaya, A. N. L. C. V., Pratiwi, W. D. F. A. P. R. L. G. M. P. P., Nurhayati, A. R. S., & Ayuningtias, H. G. (2022). *Human capital management*. CV. Media Sains Indonesia.
- Nindyati, A. D., Elzahra, R. A. F., & Rahmadhani, R. I. (2024). The role of *Self-efficacy* and locus of control on work readiness among Gen Z. *RSF Conference Series: Business, Management and Social Sciences*, 4(3), 31.
- Nusrang, M., Fahmuddin, M., & Hafid, H. (2023). Penerapan metode Structural Equation Modelling-Partial Least Squares (SEM-PLS) dalam mengevaluasi faktor-faktor yang memengaruhi. *Prosiding Seminar Nasional*, 543--548.
- Pambajeng, A. P., & Sumartik. (2024). The influence of internship experience, work motivation, and soft skills on college student work readiness in entering the world of work. *Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*, 7, 1--17.
- Pangaribuan, H. J., Fitri, K., & Tarigan, M. A. (2024). The effect of *Self-efficacy* and internship experience on job readiness with job interest as an intervening variable in MSIB participants at Riau University. *MANTAP: Journal of Management Accounting, Tax and Production*, 2(2), 1007--1015.
- Popov, I. (2022). Graduate work readiness, employability, and transferable skills: A review of the mediating role of teaching strategies in university. *International Journal of Health Sciences*, 6(S4), 5964--5969.
- Putri, D. A., Reniati, R., & Wibisono, N. (2024). The influence of internship experience, self-efficacy, and work motivation on work readiness of Bangka Belitung University students. *International Journal of Application on Economics and Business*, 2(3), 151--161. <https://doi.org/10.24912/ijaeb.v2i3.151-161>
- Rani, K. S., Sanda, S., Reddy, M. L., Kumar, B. A., Venkatesh, S., & Reddy, K. (2025). A study on the assessment of the locus of control among the management students. *International Journal of Accounting and Economics Studies*, 12(6), 487--492. <https://doi.org/10.14419/0jw50v07>
- Safitri, Y., & Syofyan, R. (2023). Pengaruh pengalaman magang dan future time perspective terhadap kesiapan kerja mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. *Jurnal Ecogen*, 7, 3857--3865.
- Salahuddin, N. F. M., Mahpar, N. S., & Ismail, M. F. (2023). The relationship between employability skill and job mismatch towards graduates' unemployment. *Acta Universitatis Agriculturae et Silviculturae Mendelianae Brunensis*, 53(1), 1--19.
- Salsabilla, M. P., & Ulya, L. L. (2025). How does intolerance of uncertainty predict work readiness? Unveiling the role of self-efficacy. *Journal of Educational, Health and Community Psychology*, 14(2), 808--824. <https://doi.org/10.12928/jehcp.vi.31019>
- Schneider, A., Wagenknecht, A., Sydow, H., Riedlinger, D., Holzinger, F., Figura, A., Deutschbein, J., Reinhold, T., Pigorsch, M., Stasun, U., Schenk, L., & Möckel, M. (2023). Primary and secondary data in emergency medicine health services research -- A comparative analysis in



a regional research network on multimorbid patients. BMC Medical Research Methodology, 23(1), 1--12. <https://doi.org/10.1186/s12874-023-01855-2>

Sugiyono. (2016). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D. Alfabeta.

Syifa, F. D., Wolor, C. W., & Ahmad, M. A. (2023). The effect of *Self-efficacy* and soft skills on work readiness. Jurnal Pendidikan Ekonomi, Perkantoran dan Akuntansi, 4(2), 29--38.

Taufan, S., Jayanti, A. R. B., Susita, D., & Frannita, E. L. (2025). Influence of *Self-efficacy* and motivation on work readiness in vocational education students. Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan, 13(5), 3787--3798. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v13i5.3501>

Wilopo, C. C., Arianto, A. S., Hartono, P. G., Suade, Y. K. M., & Triany, N. A. (2025). Assessing the work readiness of students: The role of internship experience and soft skill competencies. International Journal of Digital Entrepreneurship and Business, 6(1), 14--30. <https://doi.org/10.52238/ideb.v6i1.216>